

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2016 – 2020

Jessica Julietania Collin* dan Jonnardi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: jessicacollin17@gmail.com

Abstract:

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of Profitability, Liquidity, Firm Size, and Capital Structure on Firm Value in manufacturing companies listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) during the period of 2016-2020. The data used in this research is secondary data. This research used 58 manufacturing companies with 290 samples that have been previously selected using the Simple Random Sampling method. The data processing techniques in this research use EViews 12.0 version software and Microsoft Excel 2013. The result of this research shows that Profitability has a positive and significant effect on Firm Value, Liquidity and Capital Structure have a positive and insignificant effect on Firm Value, while Firm Size has a negative and significant effect on Firm Value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Size, Capital Structure

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Penelitian ini dilakukan menggunakan 58 perusahaan manufaktur dengan 290 sampel yang telah diseleksi menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software EViews versi 12.0* dan *Microsoft Excel 2013*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Pendahuluan

Tahun 2020 menjadi tahun yang memberikan dampak yang sangat besar bagi kesehatan, ekonomi, kemanusiaan, dan stabilitas sistem keuangan global, dikarenakan adanya Pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak awal Maret 2020 untuk mencegah terjadinya

penyebaran Covid-19. Masa kritis dalam sektor manufaktur di Indonesia terjadi di bulan April-Mei 2020 dimana angka *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur berada di angka 27,5% dan 28,6%. Tetapi seiring berjalannya waktu, kinerja industri manufaktur di Indonesia mulai menunjukkan adanya perbaikan. Per Agustus 2020, *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur Indonesia berada pada angka 50,8% dimana kegiatan pada manufaktur dianggap meningkat secara positif jikalau nilai indeksnya mencapai angka lebih dari 50%.

Peningkatan kegiatan manufaktur di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya melalui pesanan baru dan adanya peningkatan produksi. Selain itu, adanya pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) meningkatkan kepercayaan bisnis dan mendorong adanya perbaikan dari suatu aktivitas ekonomi secara bertahap. Operasi bisnis juga semakin meningkat di tengah upaya dalam beradaptasi dengan kebiasaan yang baru dan adanya pemberlakuan protokol kesehatan.

Meningkatnya aktivitas sektor manufaktur di Indonesia juga dapat disebabkan oleh persaingan perusahaan yang ketat. Hal ini dapat membuat pemicu yang kuat untuk suatu manajemen perusahaan dalam memberikan nilai yang terbaik. Perusahaan *go-public* harus meningkatkan kualitas serta kuantitas agar menarik perhatian para calon investor. Nilai Perusahaan sangat berdampak pada baik atau buruknya nilai pasar dari perusahaan serta dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Nilai Perusahaan sangat penting karena dapat menjadi suatu hal yang menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan dan mempengaruhi pandangan para investor terhadap perusahaan. Dan juga Nilai Perusahaan bisa dianggap baik jika melihat harga saham yang tinggi, dan hal ini dapat menjadi sinyal yang positif bagi para calon investor.

Kajian Teori

Agency Theory. Teori ini menjelaskan terkait adanya hubungan kontraktual prinsipal dengan agen (Supriyono, 2018). Pemegang saham dapat disebut sebagai prinsipal, sedangkan manajemen puncak perusahaan seperti direksi serta dewan komisaris dapat disebut sebagai agen. Prinsipal dapat memberikan kontrak kepada agen dalam bekerja untuk kepentingan prinsipal, oleh karena itu prinsipal dapat menjelaskan wewenang dalam hal membuat keputusan kepada agen dalam memenuhi suatu tujuan. Agen mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencapai tujuan dan dapat menerima balas jasa dari prinsipal. Balas jasa yang diterima agen akan semakin tinggi jika pencapaian tujuan prinsipal juga tinggi.

Signaling Theory. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Tujuannya untuk mendapatkan suatu informasi dari perusahaan (Jama'an, 2008). Sinyal bisa menjadi suatu informasi terkait apa saja yang pernah dikerjakan oleh manajemen perusahaan dalam mewujudkan keinginan pemilik. Sinyal juga dapat menjadi informasi yang lain jika perusahaan ini lebih baik dibandingkan perusahaan yang lain. *Signaling Theory* dapat membantu pihak perusahaan (agen), pemilik (prinsipal), serta pihak eksternal perusahaan dalam mengurangi asimetri informasi dengan cara menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan.

Nilai Perusahaan. Riny (2018) menyatakan bahwa Nilai Perusahaan menjadi hal yang utama sebagai penilaian serta evaluasi dalam suatu keputusan investasi, baik untuk investor, kreditur ataupun pemegang saham. Nilai Perusahaan diukur berdasarkan harga suatu saham dalam pasar modal. Oleh karena itu, harga suatu saham menjadi gambaran untuk Nilai Perusahaan.

Profitabilitas. Munawir (2014) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba atau profit dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan jika ingin membagikan dividen. Profitabilitas perusahaan dilihat dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dalam waktu tertentu dengan total aktiva dari perusahaan tersebut.

Likuiditas. Syafrida Hani (2015) menyatakan bahwa Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban keuangan yang dapat langsung dicairkan atau jatuh tempo. Likuiditas menggambarkan adanya dana yang ada pada perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi hutang-hutang yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan, maka keuangan internal perusahaan akan semakin bagus sehingga cukup untuk membayar kewajiban.

Ukuran Perusahaan. Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan rata-rata dari jumlah penjualan bersih dalam jangka waktu tertentu. Ukuran Perusahaan bisa diamati berdasarkan jumlah penjualan, jumlah karyawan, serta total aset milik perusahaan. Ukuran Perusahaan biasanya menghubungkan laporan keuangan perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang semakin besar, semakin mudah juga perusahaan dalam mendapatkan dana secara eksternal dan internal. Perusahaan besar dan mampu mempertahankan kondisi yang baik dapat memiliki akses yang lebih mudah dalam pasar modal dibandingkan perusahaan lebih kecil.

Struktur Modal. Irham Fahmi (2015) menyatakan bahwa Struktur Modal merupakan gambaran dari proporsi suatu finansial perusahaan, modal sendiri serta melalui hutang jangka panjang dimana modal ini menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kebijakan Struktur Modal sangat penting dikarenakan berdampak pada ekuitas dan hutang. Penggunaan hutang yang semakin tinggi dibandingkan dengan modal, semakin tinggi pula risiko yang ditanggung.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian dari Sofha Mei Widyana dan Djawoto (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tingginya profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang tinggi bagi investor. Nilai Profitabilitas yang tinggi dapat menarik perhatian investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Tinggi atau rendahnya tingkat pengembalian yang diterima oleh investor dapat mempengaruhi penilaian investor.

Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian dari I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Nip Utu Ayu Darmayanti (2019) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan pada saat melunasi hutang jangka pendek dan harus terpenuhi pada saat jatuh tempo dengan tujuan untuk menjaga likuiditasnya. Likuiditas dapat dijadikan sebagai indikator suatu perusahaan terkait seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dalam jangka waktu jatuh tempo yang diberikan menggunakan aktiva lancar yang ada.

Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat menjadi perbandingan besar kecilnya perusahaan jika dilihat melalui nilai perusahaan, nilai ekuitas, ataupun total aset yang ada di perusahaan. Ukuran Perusahaan yang tinggi menyebabkan Nilai Perusahaan semakin tinggi dikarenakan perusahaan besar mempunyai kondisi lebih stabil. Oleh karena itu, Ukuran Perusahaan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (2019) menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal menjadi bagian dalam struktur keuangan dan mencerminkan perbandingan jumlah kewajiban dengan modal yang dimiliki.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian dari Novari dan Lestari (2020) dan penelitian dari Sofha Mei Widyana dan Djawoto (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Dompok Pasaribu dan Dolu Natama Lumban Tobing (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H_{a1} : Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

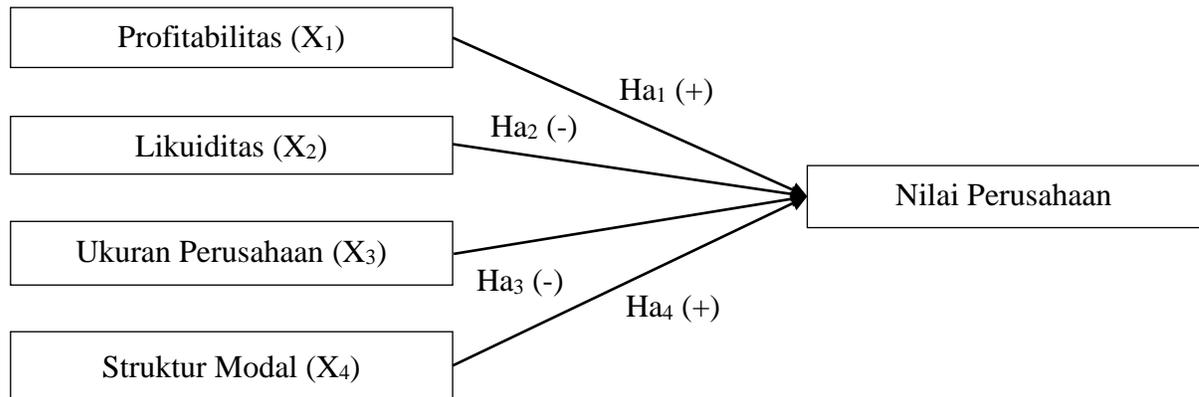
Berdasarkan penelitian dari I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Nip Utu Ayu Darmayanti (2019) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan hasil penelitian dari Bobby Boston Butar Butar dan Kusuma Ratnawati (2018) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H_{a2} : Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian dari Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) dan penelitian dari Karen Trifena Thio dan Carcilian Atmini Susilandari (2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Amri Amrulloh dan Ajeng Dwita Amalia (2020) dan Alfia Nur Isnaini, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. H_{a3} : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian dari Sofha Mei Widyana dan Djawoto (2018) dan penelitian dari I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Nip Utu Ayu Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, serta hasil dari penelitian Dian Eka Siswanti dan Sutjipto Ngumar (2019) menyatakan bahwa

Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ha₄: Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kerangka pemikiran yang ada berdasarkan penelitian ini adalah:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Hasil penelitian diambil berdasarkan laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada *website* BEI (www.idx.co.id) Periode 2016-2020. Teknik dalam menentukan sampel penelitian menggunakan *Simple Random Sampling*. Populasi yang ada merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Terdapat 58 perusahaan manufaktur yang dapat digunakan dalam penelitian dengan total sampel perusahaan berjumlah 290 sampel perusahaan manufaktur.

Variabel operasionalisasi dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

No.	Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
1.	Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio	Dian Eka Siswanti dan Sutjipto Ngumar (2019)
2.	Profitabilitas (X ₁)	$\text{Return on Asset (ROA)} =$	Rasio	Ni Kadek Puspita Yadnya Dewi dan Ida Bagus Putra

		$\frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$		Astika (2019)
3.	Likuiditas (X_2)	$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$	Rasio	I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019)
4.	Ukuran Perusahaan (X_3)	$SIZE = Ln (Total\ Asset)$	Rasio	Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari (2019)
5.	Struktur Modal (X_4)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio	Sofha Mei Widyana dan Djawoto (2018)

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan Statistik Deskriptif, Regresi Data Panel (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*), dan Pemilihan Estimasi Model Data Panel (Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*).

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk mengamati karakteristik serta kewajaran data yang digunakan dan menjelaskan mengenai penyebaran data dari variabel-variabel tersebut. Nilai Perusahaan mempunyai nilai rata-rata 3,050474 dengan nilai tengah 1,626548, nilai maksimum 30,16822 dari Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2016, nilai minimum yaitu 0,207558 dari Argha Karya Prima Industry Tbk pada tahun 2019, dan nilai standar deviasi 4,187332. Profitabilitas mempunyai nilai rata-rata 0,095348 dengan nilai tengah 0,068882, nilai maksimum 0,920997 dari Merck Indonesia Tbk pada tahun 2018, nilai minimum 0,000500 dari Chitose International Tbk pada tahun 2020, dan nilai standar deviasi 0,096693. Likuiditas mempunyai nilai rata-rata 3,432503 dengan nilai tengah 2,072654, nilai maksimum sebesar 208,4446 dari Duta Pertiwi Nusantara Tbk pada tahun 2020, nilai minimum yaitu 0,586149 dari Sariguna Primatirta Tbk pada tahun 2016, dan nilai standar deviasi 12,29181. Ukuran Perusahaan mempunyai nilai rata-rata 28,79045 dengan nilai tengah 28,54461, nilai maksimum sebesar 33,49453 dari Astra International Tbk pada tahun 2019, nilai minimum yaitu 25,64046 dari Alakasa Industrindo Tbk pada tahun 2016, dengan nilai standar deviasi 1,654157. Struktur Modal mempunyai nilai rata-rata 0,822198 dengan nilai tengah 0,596230, nilai maksimum 5,442557 dari Alakasa Industrindo Tbk pada tahun 2018, nilai minimum yaitu 0,083299 dari Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul pada tahun 2016, dengan nilai standar deviasi 0,767112.

Uji Chow digunakan untuk membandingkan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Hasil dari Uji Chow memperlihatkan nilai probabilitas *Cross Section Chi Square* 0,0000 dimana nilai yang didapatkan dibawah 5%, oleh karena itu model yang cocok adalah *Fixed Effect Model* dan dilanjutkan pengujian selanjutnya yaitu Uji Hausman. Uji Hausman digunakan untuk membandingkan *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Hasil dari Uji Hausman memperlihatkan nilai probabilitas *Cross Section Random* 0,0000 dan dibawah 5%, sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Hasil dari *Fixed Effect Model* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. *Fixed Effect Model*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	52,63053	11,61446	4,531465	0,0000
ROA_X1	6,513905	1,630155	3,995880	0,0001
CR_X2	0,001273	0,008356	0,152402	0,8790
SIZE_X3	-1,753176	0,405102	-4,327738	0,0000
DER_X4	0,327446	0,307224	1,065820	0,2876
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0,903827	<i>Mean dependent var</i>	3,050474	
<i>Adjusted R-squared</i>	0,878097	<i>S.D. dependent var</i>	4,187332	
<i>S.E. of regression</i>	1,461991	<i>Akaike info criterion</i>	3,784527	
<i>Sum squared resid</i>	487,3314	<i>Schwarz criterion</i>	4,569122	
<i>Log likelihood</i>	-486,7564	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	4,098874	
<i>F-statistic</i>	35,12681	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,616647	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000			

Hasil dari *Fixed Effect Model* berdasarkan tabel 2 menunjukkan Persamaan Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 52,63053 + 6,513905 \text{ ROA} + 0,001273 \text{ CR} - 1,753176 \text{ SIZE} + 0,327446 \text{ DER} + \varepsilon$$

Berdasarkan pada hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda, dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk penelitian ini adalah 52,63053 sehingga jika nilai semua Variabel Independen adalah 0 (konstan), maka nilai Variabel Dependen atau Nilai Perusahaannya adalah sebesar 52,63053.

Profitabilitas menunjukkan nilai koefisien sebesar 6,513905 dimana nilai positif ini menyatakan bahwa profitabilitas sebesar satu satuan mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan sebesar 6,513905 dan hal ini berlaku sebaliknya. Apabila terjadi penurunan profitabilitas sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan sebesar 6,513905. Likuiditas menunjukkan nilai koefisien 0,001273 menyatakan likuiditas

sebesar satu satuan mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,001273 dan sebaliknya jika likuiditas mengalami penurunan satu satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,001273. Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -1,753176 dan hal ini menandakan adanya hubungan yang tidak searah, dimana jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan menurun sebesar 1,753176 dan begitu pun sebaliknya. Dan Struktur Modal memiliki nilai koefisien sebesar 0,327446 dimana jika struktur modal naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,327446. Begitu juga sebaliknya, dengan anggapan tidak ada pengaruh dari variabel lain.

Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dapat menjelaskan pergerakan variabel dependen dalam persamaan regresi. Nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,878097 (87,81%), hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan sebesar 87,81% untuk menjelaskan variabel dependen, dan memiliki sisa sebesar 12,19%. Dan persentase ini menyatakan bahwa variabel independen menjelaskan variabel dependen di luar dari penelitian yang dilakukan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan bersama-sama. Uji F memperlihatkan nilai probabilitas 0,000000 dimana nilai yang dihasilkan dibawah 5%. Oleh karena itu, variabel dependen dan variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan dan saling mempengaruhi secara keseluruhan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) memperlihatkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil Uji t menghasilkan Profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 6,513905 dimana memiliki arah yang positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% sehingga adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 0,001273 dan nilai ini memiliki arah yang positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,8790 yang menyatakan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar -1,753176 yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal mempunyai nilai koefisien sebesar 0,327446 yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,2876 dimana struktur modal mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang bagus ditunjukkan dengan tingginya profitabilitas, sehingga dapat memicu permintaan saham investor. Adanya balasan yang bagus dari para investor akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Informasi tentang profitabilitas dapat dipakai dalam memprediksi nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi nilai perusahaan.

Likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Tetapi likuiditas tidak dipertimbangkan oleh investor dikarenakan seluruh perusahaan sudah dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, sehingga likuiditas sudah tidak lagi relevan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan banyaknya aset perusahaan, maka semakin mudah bagi pihak manajemen dalam menggunakan aset. Jika dilihat melalui sisi pemilik perusahaan, aset perusahaan yang besar justru akan menurunkan nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan terlalu besar, maka efisiensi pengawasan kegiatan operasional serta strategi dari jajaran manajemen akan berkurang, oleh karena itu hal tersebut bisa mengurangi nilai perusahaan. Dan hal ini juga disebabkan adanya perbedaan kepentingan pemegang saham dengan manajemen perusahaan, dimana pemegang saham mengutamakan kemajuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan pada manajemen perusahaan ingin memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa mempertimbangkan risiko kerugian yang akan muncul.

Struktur Modal memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jika struktur modal meningkat, maka nilai perusahaan pun meningkat. Perusahaan akan sulit dalam menggunakan hutangnya secara keseluruhan pada struktur modal, dikarenakan semakin besar risiko keuangan perusahaan, maka hutangnya pun akan semakin besar.

Penutup

Adanya keterbatasan pada penelitian ini bahwa terbatas pada perusahaan manufaktur, dan sampel yang digunakan juga terbatas, yaitu sebanyak 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga hanya menggunakan 4 variabel independen, yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal. Penelitian ini juga hanya menggunakan 1 (satu) jenis pengukuran (proksi) dalam variabel independen dan variabel dependen. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk lebih memperluas penelitian, seperti menggunakan sektor perusahaan yang lain, selain itu juga mengganti ataupun menambah variabel independen yang lain, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal NERACA PERADABAN*, 1(2), 128-135.
- Farizki, F. I., Suhendro., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17-22.

- Tampubolon, S., Sinaga, J. B. A. B., & Simatupang, C. Y. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan industri dasar dan kimia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 809-818.
- Widyana, S. M., & Djawoto. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(1), 1-16.
- Wulandari., & Ardana, Y. (2018). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*, 4(2), 81-100.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Isnaini, A. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(3), 226-238.
- Jiarni, T., & Utomo, S. D. (2019). Nilai Perusahaan: Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi: JUARA*, 9(2), 92-99.